

# **TESIS**

## **MOTIVASI PROTEKSI KUNJUNGAN MASYARAKAT PADA POS BINAAN TERPADU (POSBINDU) PENYAKIT TIDAK MENULAR DI KOTA PANGKALPINANG TAHUN 2023**



**OLEH :**

**NAMA : JUMISAH  
NIM : 10012682226010**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

# **TESIS**

## **MOTIVASI PROTEKSI KUNJUNGAN MASYARAKAT PADA POS BINAAN TERPADU (POSBINDU) PENYAKIT TIDAK MENULAR DI KOTA PANGKALPINANG TAHUN 2023**

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar (S2)  
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH :

NAMA : JUMISAH  
NIM : 10012682226010

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

# MOTIVASI PROTEKSI KUNJUNGAN MASYARAKAT PADA POS BINAAN TERPADU (POSBINDU) PENYAKIT TIDAK MENULAR DI KOTA PANGKALPINANG TAHUN 2023

## TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S2) Magister  
Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

**OLEH:**

**NAMA : JUMISAH**

**NIM : 10012682226010**

Palembang, November 2023

Pembimbing I



Najmah, S.K.M., M.P.H., Ph.D  
NIP. 198307242006042003

Pembimbing II



Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO  
NIP. 196901241993031003

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.K.M, M.K.M  
NIP. 197606092002122001


## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul “**Motivasi Proteksi Kunjungan Masyarakat Pada Pos Binaan Terpadu (Posbindu) Penyakit Tidak Menular Di Kota Pangkalpinang Tahun 2023**” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 03 November 2023 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

**Palembang, November 2023**


Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

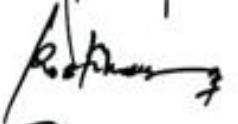
Ketua:

1. Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, SKM, M.Kes (Epid) (  )  
NIP. 198101212003121002

Anggota:

2. Najmah, S.K.M., M.P.H., Ph.D (  )  
NIP. 198307242006042003

3. Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO (  )  
NIP. 196901241993031003

4. Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes, AIFO (  )  
NIP. 197109271994032004

5. Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes (  )  
NIP. 197806282009122004

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Koordinator Program Studi

  
Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi  
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat

  
Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes, AIFO  
NIP. 197109271994032004

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jumisah  
NIM : 10012682226010  
Judul Tesis : Motivasi Proteksi Kunjungan Masyarakat pada  
Pos Binaan Terpadu (POSBINDU) Penyakit Tidak  
Menular di Kota Pangkalpinang Tahun 2023

Menyatakan bahwa laporan Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

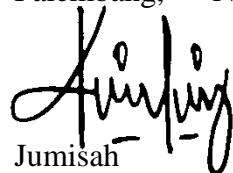
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jumisah  
NIM : 10012682226010  
Judul Tesis : Motivasi Proteksi Kunjungan Masyarakat pada  
Pos Binaan Terpadu (POSBINDU) Penyakit Tidak  
di Kota Pangkalpinang Tahun 2023

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, November 2023



Jumisah  
NIM.10012682226010

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

"Tak peduli seberapa keras kamu bekerja, tidak akan ada yang berhasil tanpa pertolongan Allah. Maka bantulah dirimu dengan meminta pertolongan kepada Allah." –Abdul Bary Yahya

### **PERSEMBAHAN**

Terima kasih dan rasa syukur yang sebesar – besarnya kepada Allah SWT. yang maha pengasih lagi maha penyayang, maha pemberi pertolongan dari segala kesusahan yang hamba Mu panjatkan.

*Alhamdulillah hirobbil alamin ya Allah,*

Engkau telah mendengarkan doa dan impianku serta orang tuaku.

*Alhamdulillah,* tugas akhir dari masa magister di ilmu kesehatan masyarakat yaitu penulisan karya tulis ilmiah berupa tesis dapat terselesaikan.

Terima kasih yang tak terhingga kepada ananda Atta Faris Abqory yang selalu bersama dalam suka dan duka serta sabar menunggu setiap kesibukkan ummi, Almarhum/almarhuma orang tuaku bapak Alm. Usman Mahadi dan ibunda tercinta Almh.Nariah yang telah banyak memberikan doa, semangat, dan dukungan dari segala sisi sebelum kepergiannya. Ayuk Suriyana, Ayuk Herawati, Ayuk Dini serta adik-adikku Holimah, Acu Murni dan Acu Adeh serta ponakan tercinta yang telah ikut membantu dan memberikan semangat dan doa untukku terus berjuang sampai saat ini.

Kepada semua dosen pembimbing dan dosen penguji yang selalu memberikan bimbingan, saran, dan arahan agar tesis ini dapat segera selesai dengan sempurna.

Karya tulis ilmiah (Tesis) ini kupersembahkan kepada keluarga besar Alm.Usman Mahadi dan orang-orang yang terus memanjatkan doa, memberikan dukungan, dan bimbingan yang tak henti – hentinya. Semoga tesis ini dapat bermanfaat dan berguna bukan hanya bagiku sebagai penulis tetapi juga bagi semua orang sebagai informasi dan referensi dalam perkembangan ilmu.

**HEALTH PROMOTION  
MASTER STUDY PROGRAM (S2) PUBLIC HEALTH SCIENCES  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

*This scientific writing is in the form of a thesis*

*November 2023*

*Jumisah; supervised by Najmah and Nur Alam Fajar*

*Motivation for Protection of Community Visits at Integrated Development Posts (POSBINDU) for Non-Communicable Diseases in Pangkalpinang City in 2023  
xvii + 196 pages, 22 picture, 16 table, 11 attachments*

**ABSTRACT**

**Background:** *Visits to Posbindu of productive age in the Bangka Belitung Islands Province in 2022 will only be 78.21%. The highest results of visits to Posbindu are in the city of Pangkalpinang, amounting to 98.53% of productive age visits in 2022. The minimum service standards from year to year always do not reach the national Minimum Service Standards (SPM) in the Bangka Belitung Islands Province. A big role is needed from health promotion workers to promote Posbindu for non-communicable diseases in order to achieve MSS. Researchers intend to explore community protection motivations that can influence visits to Integrated Development Posts (POSBINDU) for non-communicable diseases in Pangkalpinang City.*

**Research Method:** *Research using qualitative methods aims to objectively capture and reveal reality/truth phenomena.*

**Research Results:** *There were 16 informants at the Gerunggung, Pangkalbalam and Air Itam Community Health Centers. Data were collected through in-depth interviews, FGD and non-participatory observation. Key informant demographic data is: age range 17 to 56 years. Education from elementary school to college. Employment status is dominated by 13 housewives, 2 people with civil servant status and 1 student. The risk factors for non-communicable diseases were mostly caused by families with non-communicable diseases and the gender was dominated by 11 female participants and 1 male participant. The results show that the ability to carry out screening for non-communicable diseases is that the ability to know about Posbindu for non-communicable diseases is still lacking, the public's self-confidence in screening for non-communicable diseases is obtained by all informants who are confident in entrusting their health to screening for non-communicable diseases, the susceptibility of non-communicable diseases and the threat of disease. non-infectious disease is one of the factors that motivates people to visit the Posbindu for non-communicable diseases in Pangkalpinang City in 2023.*

**Conclusion:** *Protection motivation (ability, confidence, susceptibility to non-communicable diseases and threat of non-communicable diseases) influences people to visit Posbindu for non-communicable diseases. The obstacle is still the lack of public knowledge about Posbindu, non-communicable diseases.*

**Keywords:** *Protection Motivation, Visits, Posbindu non-communicable diseases Literature: 106 (2005 – 2023)*



**PROMOSI KESEHATAN  
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Karya tulis ilmiah berupa tesis  
November 2023

Jumisah; dibimbing oleh Najmah dan Nur Alam Fajar

Motivasi Proteksi Kunjungan Masyarakat Pada Pos Binaan Terpadu (POSBINDU)  
Penyakit Tidak Menular Di Kota Pangkalpinang Tahun 2023  
xvii + 196 halaman, 22 gambar, 16 tabel, 11 lampiran

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Kunjungan pada Posbindu usia produktif yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2022 hanya sebesar 78,21%. Hasil kunjungan pada Posbindu tertinggi ada di Kota Pangkalpinang sebesar 98,53% kunjungan usia produktif tahun 2022. Standar pelayanan minimal Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Diperlukan peran besar dari tenaga promosi kesehatan untuk mempromosikan Posbindu PTM agar tercapainya SPM. Peneliti bermaksud untuk mengeksplor motivasi proteksi masyarakat yang dapat mempengaruhi pada kunjungan Pos Binaan Terpadu (POSBINDU) PTM di Kota Pangkalpinang.

**Metode Penelitian:** Penelitian menggunakan metode kualitatif bertujuan menangkap dan mengungkap fenomena kenyataan/kebenaran secara objektif.

**Hasil Penelitian:** Informan berjumlah 16 orang yang ada di Puskesmas Gerunggang, Pangkalbalam, dan Air Itam. pengambilan data melalui wawancara mendalam, FGD serta observasi non partisipatif. Data demografi informan kunci yaitu: rentang umur 17 sampai 56 tahun. Pendidikan dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Status pekerjaan didominasi oleh IRT sebanyak 13 orang, ada 2 orang berstatus PNS dan 1 orang pelajar. Faktor resiko PTM terbanyak disebabkan keluarga penyandang PTM serta untuk jenis kelamin didominasi peserta perempuan ada sebanyak 11 dan laki-laki 1 orang. Kemampuan diri melakukan skrining PTM didapatkan hasil bahwa kemampuan pada pengetahuan mengenai Posbindu PTM masih kurang, keyakinan diri masyarakat melakukan skrining PTM didapatkan seluruh informan sudah yakin untuk mempercayakan kesehatannya pada skrining PTM, kerentanan PTM dan ancaman dari PTM menjadi salah faktor yang mempengaruhi memotivasi masyarakat berkunjung ke Posbindu PTM di Kota Pangkalpinang tahun 2023.

**Kesimpulan:** Motivasi proteksi (kemampuan, keyakinan, kerentanan PTM serta ancaman PTM) mempengaruhi masyarakat untuk berkunjung pada Posbindu PTM. Kendala masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Posbindu PTM.

**Kata Kunci : Motivasi Proteksi, Kunjungan, Posbindu PTM**

**Kepustakaan : 106 (2005 – 2023)**

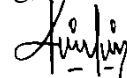
## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Subhanaullahu wata'ala, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“Motivasi Proteksi Kunjungan Masyarakat pada Pos Binaan Terpadu (POSBINDU) Penyakit Tidak Menular di Kota Pangkalpinang Tahun 2023”**. Selama penulisan Tesis ini penulis mendapatkan banyak dukungan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak yang sangat berperan hingga Tesis ini dapat selesai dengan baik. Maka dari itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
3. Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes, AIFO selaku Koordinator Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Najmah, S.K.M., M.P.H., Ph.D selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes, AIFO selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran serta telah meluangkan waktunya untuk membimbing dengan ikhlas dan sabar selama penulisan tesis ini:
5. Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes, Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M, M.Kes (Epid), dan Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes selaku Dosen Penguji yang telah memberikan waktu, saran dan arahan untuk tersusunnya tesis;
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama proses penulisan tesis ini;

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena penulis mengharapkan kritik dan saran yang sangat diperlukan untuk membangun sebagai bahan pembelajaran ke depan.

Palembang, November 2023

  
Penulis

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis lahir pada tanggal 24 Juni 1980 di desa Dendang Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Bangka Belitung. Putri dari Bapak Alm.Usman dan Ibu Almh.Nariah, yang merupakan anak keempat dari tujuh bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 121 desa Dendang pada tahun 1993. Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 01 Kelapa tahun 1997, Sekolah Menengah Atas di PGRI II Palembang tahun 2000. Pada tahun 2001 mengikuti pendidikan di Poltekkes Kemenkes tahun 2002 melanjutkan pendidikan ke Poltekkes Kemenkes di Jogjakarta dan Universitas Sriwijaya pada Program Studi Kesehatan Masyarakat dan tamat tahun 2022.

Pada Tahun 2022 penulis melanjutkan pendidikan dan tercatat sebagai Mahasiswa pada Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dengan Bidang Kajian Utama (BKU) yakni Promosi Kesehatan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan .....	6
1.3.1. Tujuan Umum .....	6
1.3.2. Tujuan Khusus .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2. Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Penyakit Tidak Menular (PTM) .....	8

2.1.1. Definisi Penyakit Tidak Menular (PTM) .....	8
2.1.2. Jenis Penyakit Tidak Menular (PTM) .....	10
2.1.3. Karakteristik Penyakit Tidak Menular (PTM) .....	13
2.2 Telaah Teori .....	14
2.2.1. Posbindu PTM .....	14
2.3 Motivasi .....	18
2.3.1 Definisi Motivasi .....	18
2.3.2 Jenis-Jenis Motivasi .....	19
2.3.3 Tingkatan Motivasi .....	19
2.3.4 Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Motivasi .....	21
2.3.5 Niat Dalam Prilaku Sehat .....	23
2.4 Penelitian Terdahulu .....	25
2.5 Kerangka Teori .....	30
2.6 Kerangka Pikir .....	32
2.7 Definisi Istilah .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1 Jenis Dan Desain Penelitian .....	34
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	35
3.2.1 Lokasi Penelitian .....	35
3.2.2 Waktu Penelitian .....	35
3.3 Informan Dalam Penelitian .....	35
3.4 Instrumen Penelitian .....	37
3.5 Cara Pengumpulan Data .....	37
3.6 Validasi Dan Analisa Data .....	38
3.6.1 Validasi Data .....	38
3.6.2 Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	47
4.1.1 Gambaran Umum Kota Pangkal Pinang .....	47
4.1.2 Lokasi Penelitian .....	48

4.2 Hasil Penelitian .....	50
4.2.1 Gambaran Karakteristik Informan .....	51
4.2.2 Pola Proses Analisa Data Hasil Penelitian .....	52
4.3 Pembahasan .....	87
4.3.1 Karakteristik Pengunjung Posbindu PTM .....	88
4.3.2 Penilaian Kemampuan Diri Melakukan Skrining PTM .....	89
4.3.3 Penilaian Keyakinan Diri Melakukan Skrining PTM .....	93
4.3.4 Penilaian Terhadap Kerentanan PTM .....	97
4.3.5 Penilaian Terhadap Ancaman PTM .....	99
4.4 Keterbatasan Penelitian .....	102
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>103</b>
5.1 Kesimpulan .....	103
5.2 Saran .....	104
5.2.1 Bagi Orang Dengan PTM Dan Faktor Resiko PTM .....	104
5.2.2 Bagi Keluarga Dengan PTM Dan Dengan Faktor Resiko PTM .....	104
5.2.3 Bagi Pengambil Kebijakan .....	104
5.2.4 Bagi Layanan Kesehatan Pos Binaan Terpadu Penyakit Tidak Menular .....	105
5.2.5 Bagi Instansi Kesehatan .....	105
5.2.6 Bagi Penelitian Selanjutnya .....	106

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Program Unggulan PTM .....	15
Gambar 2.2 Contoh Dari Alat Dalam Kegiatan Posbindu (Posbindu Kit) ....	17
Gambar 2.3 Protection Motivation Theory Of Rogers (1975) .....	31
Gambar 2.4 Skema Kerangka Pikir .....	32
Gambar 3.1 Diagram Penelitian ( <i>Research Onion Diagram</i> ) .....	35
Gambar 3.2 Alur Proses Pengolahan Data Dari Kode Ke Teori Pada Penelitian Kualitatif .....	40
Gambar 4.1 Peta Geografis Kota Pangkalpinang .....	43
Gambar 4.2 Peta Kecamatan Gerunggang Kota Pangkalpinang .....	44
Gambar 4.3 Peta Kecamatan Pangkalbalam Kota Pangkalpinang .....	45
Gambar 4.4 Peta Kecamatan Pangkalbalam Kota Pangkalpinang .....	46
Gambar 4.5 Skema Penilaian Keyakinan Diri Melakukan Skrining PTM ...	52
Gambar 4.6 Informasi tentang Pengetahuan Posbindu PTM .....	55
Gambar 4.7 Integrasi Lintas Program Posbindu Lansia..... dan Posyandu Balita	57
Gambar 4.8 Dukungan Persuasif Keluarga pada Kegiatan Posbindu .....	63
Gambar 4.9 Persuasi verbal Melalui Media <i>Smartphone</i> Oleh Nakes.....	64
Gambar 4.10 Skema Penilaian Keyakinan Diri Melakukan Skrining PTM .	65
Gambar 4.11 Catatan Kunjungan Posbindu Per Kegiatan Di Lapangan .....	66
Gambar 4.12 Masyarakat yang berkunjung pada di Puskesmas Pangkalbalam dan Puskesmas Air Itam .....	70
Gambar 4.13 Skema Penilaian Terhadap Kerentanan PTM .....	76
Gambar 4.14 Laporan Bulanan Kasus PTM Kota Pangkalpinang tahun 2023 .....	77
Gambar 4.15 Skema Penilaian Terhadap Ancaman PTM .....	81
Gambar 4.16 Data Laporan Kunjungan Posbindu PTM Tahun 2023 .....	86

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Tentang Motivasi Kunjungan Masyarakat Pada Posbindu PTM .....	25
Tabel 2.2 Definisi Istilah .....	32
Tabel 3.1 Informan Penelitian .....	36
Tabel 4.1 Jumlah Fasilitas Layanan Kesehatan Posbindu Di Kota Pangkalpinang Tahun 2022 .....	48
Tabel 4.2 Karakteristik Informan Kunci .....	49
Tabel 4.3 Karakteristik Informan Ahli .....	51
Tabel 4.4 Triangulasi Sumber dan Metode Pengetahuan Masyarakat .....	57
Mengenai Posbindu PTM	
Tabel 4.5 Triangulasi Sumber dan Metode Pengalaman Sebelum .....	60
Dalam Kegiatan Posbindu PTM	
Tabel 4.6 Triangulasi Sumber dan Metode Efektifitas Diri Terhadap Kegiatan Posbindu PTM .....	64
Tabel 4.7 Triangulasi Sumber dan Metode Sikap Untuk Mengambil Keputusan .....	70
Tabel 4.8 Triangulasi Sumber dan Metode Niat Untuk Berubah .....	73
Tabel 4.9 Triangulasi Sumber dan Metode Mengadopsi Hal-hal Baru .....	75
Tabel 4.10 Triangulasi Sumber, Metode dan Data Faktor Internal Kerentanan PTM .....	78
Tabel 4.11 Triangulasi Sumber dan Metode Faktor Eksternal Kerentanan PTM .....	80
Tabel 4.12 Triangulasi Sumber dan Metode Respons Adaptif .....	83
Tabel 4.13 Triangulasi Sumber, Metode dan Data Respons Maladaptif .....	86



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Permohonan Menjadi Informan Penelitian
- Lampiran 2 Informed Consent
- Lampiran 3 Data Demografi Informan
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara Mendalam
- Lampiran 5 Pedoman Focus Group Discussion
- Lampiran 6 Lembar Observasi
- Lampiran 7 Sertifikat Kaji Etik
- Lampiran 8 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 9 Dokumentasi
- Lampiran 10 Matrik Motivasi Proteksi Kunjungan Masyarakat pada Pos Binaan Terpadu (Posbindu) Penyakit Tidak Menular di Kota Pangkalpinang Tahun 2023
- Lampiran 11 Matriks Hasil Fokus Grup Diskusi

## DAFTAR SINGKATAN

<b>BHP</b>	: Bahan Habis Pakai
<b>CERDIK</b>	: Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktifitas fisik, Diet sehat dengan kalori seimbang, Istirahat cukup, Kelola stress
<b>FGD</b>	: <i>Focus Group Discussion</i>
<b>GGK</b>	: Gagal Ginjal Kronis
<b>GGA</b>	: Gagal Ginjal Akut
<b>IMT</b>	: Indeks Massa Tubuh
<b>IRT</b>	: Ibu Rumah Tangga
<b>KIE</b>	: Komunikasi Informasi Edukasi
<b>MMD</b>	: Musyawarah Masyarakat Desa
<b>NIK</b>	: Nomor Induk Keluarga
<b>POSBINDU</b>	: Pos Binaan Terpadu
<b>PTM</b>	: Penyakit Tidak Menular
<b>USPRO</b>	: Usia Produktif
<b>UPTD</b>	: Unit Pelaksana Teknis Daerah
<b>PPOK</b>	: Penyakit Paru Obstruktif Kronis
<b>PUSKESMAS</b>	: Pusat Kesehatan Masyarakat
<b>POSYANDU</b>	: Pos Pelayanan Terpadu
<b>PNS</b>	: Pegawai Negeri Sipil
<b>PHBS</b>	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
<b>SD</b>	: Sekolah Dasar
<b>SMU</b>	: Sekolah Menengah Umum
<b>SMD</b>	: Survey Mawas Diri
<b>SPM</b>	: Standar Pelayanan Minimal
<b>WHO</b>	: <i>World Health Organization</i>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penyakit tidak menular berdampak pada semua kelompok umur, pada wilayah dan negara. Penyakit tidak menular dikaitkan dengan kelompok usia yang lebih tua, hasil membuktikan bahwa ada sebanyak 17 juta orang yang meninggal karena PTM yang terjadi sebelum usia 70 tahun. Angka kematian dini ada sebanyak 86% Jumlah perkiraan kejadian kasus PTM pada negara dengan penghasilan rendah dan menengah. Kerentanan terhadap faktor resiko yang menjadi penyumbang terjadinya PTM ada pada kelompok rentan adalah umur anak-anak, orang dewasa, dan lansia. hal ini dipicu dari berbagai faktor salah satunya pola makan yang tidak sehat, aktivitas fisik yang kurang, terpapar asap tembakau, serta dengan pengkonsumsi alkohol berbahaya (WHO, 2022a). Terjadi peningkatan sebesar 2,3 juta(21,1%) dari tahun 2000 berjumlah 8,6 juta pada kawasan Pasifik Barat dan berbanding lurus dengan kejadian yang ada di Asia (Asmin *et al.*, 2021). Hasil jumlah angka kematian pada kasus penyakit tidak menular diperkirakan terus bertambah di seluruh penjuru dunia pertambahan terbesar disumbang dari negara dengan pendapatan menengah ke bawah. Menurut laporan WHO sebanyak dua pertiga (70%) lebih dari jumlah penduduk di dunia dengan berakibat meninggal dunia disebabkan oleh kasus penyakit tidak menular seperti kanker, penyakit jantung, stroke dan diabetes. Hasil perkiraan data pada tahun 2030 akan ada sekitar 52 juta kasus orang meninggal di setiap tahun yang akan terjadi akibat dari PTM yang terus mengalami peningkatan dengan data saat ini 38 juta menjadi 90 juta(Ribeiro *et al.*, 2019).

Tingginya data dari hasil prevalensi PTM di wilayah Indonesia banyak disebabkan oleh perilaku masyarakat dengan gaya hidup tidak sehat. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) di tahun 2018 menyatakan ada 95,5% dari masyarakat Indonesia yang menjalani kebiasaan tidak suka untuk mengonsumsi sayur dan buah. Data menunjukkan ada sebanyak 33,5% masyarakat dengan melakukan aktivitas fisik kurang dari kebutuhan tubuh, ada sekitar 29,3% masyarakat usia produktif dengan merokok setiap hari, 31% dengan mengalami

kondisi obesitas sentral serta 21,8% terjadi obesitas pada mengalami kondisi obesitas sentral serta 21,8% terjadi obesitas pada dewasa (Kemenkes, 2022).

Hasil laporan data Riskesdas 2018 juga menunjukkan bahwa morbiditas penyakit tidak menular (PTM) menunjukkan peningkatan yang sangat tinggi bila dilihat dari tahun sebelumnya. Prevalensi temuan kasus pada penyakit kanker meningkat dari 1,4% akan mengalami kenaikan sebesar 1,8% pada tahun 2018, angka tertinggi dimiliki oleh Provinsi DI Yogyakarta di seluruh Provinsi Indonesia. Stroke yang mengalami peningkatan menjadi 10,9%, di tahun sebelumnya angka hanya 7%. Untuk penyakit ginjal kronis (GGK) naik menjadi 3,8% dari sebelum hanya 2%, begitu juga pada kasus penyakit diabetes mellitus dimana sebelumnya hanya di angka 6,9% meningkat menjadi angka 8,5% di tahun 2018. Sedangkan kasus hipertensi naik yang paling tinggi diantara kejadian penyakit tidak menular yakni di angka 25,8 % yang sebelumnya meningkat pada angka 34,1% (Riskerdas, 2018).

Data dari 10 penyakit yang menyebabkan kematian utama di negara maju yaitu penyakit tidak menular kronis (PTM). Dampak dari penyakit multifaktorial ini pada kesehatan masyarakat telah mendorong banyak penelitian untuk melakukan penyelidikan faktor risiko utamanya (faktor genetik, stres, asupan makanan, dan jumlah latihan fisik), Karena makanan sehat (misalnya jenis buah-buahan, sayuran, minyak, dan biji-bijian) merupakan suatu sumber senyawa bioaktif yang meningkatkan kesehatan dan pencegahan penyakit. Di antara komponennya adalah zat non-kalori yang diidentifikasi sebagai non-nutrisi (polifenol, fitosterol, saponin, dan fitat), yang diketahui mampu berperan dalam memodulasi jalur metabolisme, menjaga kesehatan, dan mencegah PTM (Ribeiro *et al.*, 2019).

Penyakit tidak menular dapat dicegah dengan melakukan pengendalian faktor risiko, contohnya merokok, kurang aktivitas fisik, diet yang tidak sehat, serta konsumsi alkohol. Meningkatkan tingkat kesadaran serta kepedulian masyarakat terhadap faktor risiko PTM penting sekali dalam upaya pengendalian dan pencegahan meningkatnya kasus PTM. Hal ini perlu untuk melakukan pemberdayaan dan mengikutsertakan peran masyarakat dalam kegiatan

pengendalian ini yang kita kenal dengan istilah kegiatan pusat pos pembinaan terpadu (Posbindu) PTM.

Pos Pelayanan Terpadu (Posbindu) PTM merupakan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM serta pemantauan pelaksanaan secara terpadu, rutin dan berkala. Pelaksanaan monitoring berupa penyuluhan dan bimbingan terhadap pelayanan kesehatan dasar. Program Posbindu PTM terus dikembangkan dan diharapkan kedepannya Posbindu PTM dapat digunakan sebagai "*Programming Tool*" pengendalian PTM di masyarakat.

Dalam kegiatan pelaksanaan Posbindu PTM diperlukan suatu aturan yang mendasar yang menjadi acuan bagi pemangku kepentingan ataupun bagi pengelola program pada setiap bagian tingkatan administrasi sebagai suatu memfasilitasi terlaksananya pelayanan pada Posbindu PTM di masyarakat (Kemkes, 2014).

Perilaku sehat merupakan faktor terbesar kedua yang mempengaruhi kesehatan individu dan masyarakat setelah faktor lingkungan. Penting untuk memahami perilaku kesehatan individu atau masyarakat. Pengelompokan perilaku sehat dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu perilaku orang sehat yang senantiasa berupaya menjaga kesehatan (*health behavior*) dan perilaku orang sakit yang mengupayakan perbaikan (*health-seeking behavior*) (Notoadmojo, 2012). Salah satu cara untuk memprediksi perilaku protektif individu adalah motivasi protektif, yang dapat dimanipulasi melalui komunikasi persuasif yang menggerakkan pemikiran untuk menganalisis perilaku dan pada akhirnya membentuk niat individu untuk terlibat dalam perilaku protektif. Dalam komunikasi persuasif, prinsipnya menekankan pada proses kognitif yang mendasari perubahan perilaku individu (Corner & Norman, 2005). Menurut Corner & Norman (2005) mengatakan bahwa motivasi proteksi menghubungkan bagaimana cara seorang individu akan melakukan penanggulangan (*coping*) serta dapat membuat suatu keputusan didalam suatu situasi yang menekan pada kehidupannya. Keputusan yang dipilih yaitu suatu cara individu untuk upaya melindungi dirinya dari sebuah *perceived threats*. Motivasi proteksi yang membuat seseorang berusaha untuk memahami terhadap apa yang mampu memotivasi seorang individu untuk mengubah perilakunya (Fatimah, 2022).

Penelitian oleh Plotnikoff et al. (2009) berkaitan dengan motif proteksi teori (PMT) tentang memprediksi perilaku aktivitas fisik individu untuk melakukan penelitian longitudinal untuk menguji PMT dalam memprediksi aktivitas fisik pada orang dewasa berusia 18-65 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PMT dapat menjelaskan niat dan perilaku. Prediktor PMT yang menonjol (misalnya, efikasi diri) dapat menstimulasi pengembangan aktivitas fisik yang efektif pada populasi umum (Plotnikoff, Rhodes, & Trinh, 2019).

Hasil penelitian di Thailand mengenai PTM dengan tema motivasi perlindungan untuk memprediksi niat makan sehat dan aktivitas fisik yang cukup untuk mencegah PTM (diabetes mellitus) mengatakan faktor prediktif terkuat dari niat perilaku pada perilaku makan adalah efikasi respons, sedangkan efikasi diri ditemukan sebagai faktor terkuat untuk aktivitas fisik. Pengetahuan memiliki satu-satunya efek tidak langsung pada niat perilaku melalui kerentanan yang dirasakan dan keparahan yang dirasakan. Informasi tentang kerentanan dan keparahan harus digabungkan dalam strategi intervensi untuk meningkatkan efikasi respons dan efikasi diri untuk mencegah diabetes melitus (Kanittha Chamroonsawasdi, 2023). Penelitian selanjutnya dari Konkora menyatakan bahwa di dalam persepsi kesehatan lingkungan dan faktor risiko penyakit tidak menular di perKotaan Ghana dikatakan responden yang menganggap lingkungan mereka berisiko dan lebih cenderung menilai risiko mereka terhadap pengembangan PTM tinggi. Satu unit peningkatan kekerasan lingkungan dikaitkan dengan 8% kemungkinan risiko yang dinilai sendiri untuk mengembangkan PTM, akan tetapi satu unit peningkatan dalam kualitas estetika lingkungan responden dikaitkan dengan kemungkinan lebih rendah dari risiko yang dinilai sendiri untuk mengembangkan PTM (Konkora Irenius, *et al* 2023).

Penelitian yang dilakukan di Indonesia oleh Sari tentang cara pemanfaatan Posbindu PTM di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Setia Budi Kota Jakarta Selatan didapatkan bahwa didapatkan hasil masih tergolong rendah pemanfaatan pada Posbindu PTM hanya sekitar 57,9% (Sari and Mieke Savitri, 2018). Hasil observasi yang dilakukan pada awal penelitian oleh peneliti yang melakukan observasi dan mewawancarai 10 informan masyarakat partisipan.

Saat mengunjungi kawasan UPTD Puskesmas Lahusa terungkap terdapat 9 masyarakat yang kurang berminat mengunjungi Posbindu karena penyakit menular. 5 dari 9 orang tidak ke Posbindu, akibatnya mereka akan sembuh sendiri, selain itu mereka juga mempunyai gagasan jika dilakukan deteksi dini penyakit menular (PTM) dan pemantauan faktor risikonya. Jika dikeluarkan secara terpadu dan rutin, hal itu hanya akan membuat mereka stres karena mengetahui penyakit apa yang mereka derita, bahkan bisa semakin membebani pikiran mereka (Duha Samsidar, 2022).

Hasil penelitian menyebutkan bahwasannya hampir ada seperempat remaja Indonesia dilaporkan tidak menggunakan fasilitas layanan kesehatan dan ketika mereka merasa baru membutuhkan memanfaatkan untuk berkunjung dalam satu tahun terakhir, hal ini dapat diperkirakan bahwa diharapkan akan ada upaya yang lebih besar yang diperlukan dalam hal memaksimalkan pemanfaatan fasilitas kesehatan di Indonesia (Pham *et al.*, 2023).

Sebaran jumlah Posbindu di Indonesia sejauh ini ada 33,676 (24%) pada tahun 2017, sedangkan data sebaran Posbindu pada 7 kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ada sebanyak 560 Posbindu pada tahun 2022. Data yang ada menunjukkan jumlah Posbindu mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun untuk tingkat pemanfaatan maupun ketaatan masyarakat dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan pada Posbindu PTM masih kurang sehingga kasus angka kematian akibat PTM pada setiap tahunnya selalu bertambah.

Hasil data dari kunjungan pada Posbindu usia produktif yang ada di Provinsi kepulauan Bangka Belitung tahun 2022 hanya sebesar 78,21%. Sedangkan hasil kunjungan pada Posbindu tertinggi ada di Kota Pangkalpinang sebesar 98,53% untuk kunjungan usia produktif yang mendapatkan layanan Posbindu tahun 2022 dari target layanan usia produktif dengan Standar Pelayanan Minimum (SPM) target nasional yaitu 100%. Standar pelayanan minimal dari tahun ketahun selalu tidak mencapai target walaupun hasil kunjungan sudah bagus tetapi terkendala tidak tercapai SPM nasional di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Oleh karena itu diperlukan peran besar dari tenaga promosi kesehatan untuk mempromosikan kegiatan Posbindu agar capaian SPM sesuai dengan target nasional. Berdasarkan data yang ada, peneliti bermaksud untuk mengeksplor motivasi proteksi masyarakat

yang dapat mempengaruhi pada kunjungan Pos Binaan Terpadu (POSBINDU) PTM di Kota Pangkalpinang.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut: Untuk menggali motivasi proteksi kunjungan masyarakat pada Pos Binaan Terpadu (POSBINDU) penyakit tidak menular di Kota Pangkalpinang tahun 2023?

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk menggali motivasi proteksi kunjungan masyarakat pada Pos Binaan Terpadu (POSBINDU) penyakit tidak menular di Kota Pangkalpinang tahun 2023.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi karakteristik peserta Posbindu PTM berdasarkan umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan pada Pos Binaan Terpadu (POSBINDU) PTM di Kota Pangkalpinang Tahun 2023.
2. Mengeksplorasi penilaian terhadap kemampuan diri (*self-efficacy*) melakukan skrining PTM pada masyarakat yang berkunjung pada Pos Binaan Terpadu (POSBINDU) PTM di Kota Pangkalpinang Tahun 2023.
3. Mendeskripsikan penilaian terhadap keyakinan diri (*respon efektivitas*) melakukan skrining PTM pada masyarakat yang berkunjung pada Pos Binaan Terpadu (POSBINDU) PTM di Kota Pangkalpinang Tahun 2023.
4. Menjelaskan penilaian terhadap kerentanan (*vulnerability*) PTM pada masyarakat yang berkunjung pada Pos Binaan Terpadu (POSBINDU) PTM Pulau Bangka Tahun 2023.
5. Menjelaskan penilaian terhadap ancaman (*severity*) PTM pada masyarakat yang berkunjung pada Pos Binaan Terpadu (POSBINDU) PTM di Kota Pangkalpinang Tahun 2023.



## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

1. Memberikan informasi dalam bidang ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu promosi kesehatan masyarakat tentang permasalahan mengenai motivasi proteksi pada kunjungan masyarakat ke layanan Pos Binaan Terpadu (POSBINDU) Penyakit Tidak Menular.
2. Mendapatkan informasi dan referensi pada bidang ilmu promosi kesehatan masyarakat yang bertujuan menggali permasalahan dan kendala mengenai motivasi proteksi pada kunjungan masyarakat ke layanan Pos Binaan Terpadu (POSBINDU) Penyakit Tidak Menular.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

1. Penelitian ini dapat menambah informasi serta pengembangan ilmu pengetahuan pada masyarakat khususnya tentang manfaat pelayanan Pos Binaan Terpadu (POSBINDU) Penyakit Tidak Menular.
2. Penelitian ini menjadi bahan masukan dan informasi yang bermanfaat bagi Puskesmas, Dinas Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi maupun instansi lain terkait motivasi proteksi terhadap kunjung masyarakat pada Pos Binaan Terpadu (POSBINDU) Penyakit Tidak Menular di Kota Pangkalpinang Tahun 2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, M.A.P.D. (2019) *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. PT.RAJAGRAFINDO PERSADA, DEPOK.
- Air Itam, P. (2022) *Profil Kesehatan Puskesmas Air Itam Tahun 2021*.
- Anggraeni, S. and Fauziah.E (2020) ‘Determinant The Utilization Of Posbindu PTM In Uwie Village Working Area Of Muara Uya Public Health Center, Tabalong District’, *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(02), pp. 138–144.
- Arindari, D.R. and Suswitha, D. (2020) ‘Health Belief Model Factors to Medication Adherence among Hypertensive Patients in Pundi Kayu Public Health Center Palembang, Indonesia’, *Jurnal Keperawatan*, 11(1), pp. 22–27. Available at: <https://doi.org/10.22219/jk.v11i1.10483>.
- Asmin, E. *et al.* (2021) ‘Penyuluhan Penyakit Tidak Menular Pada Masyarakat’, *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), pp. 940–944. Available at: <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i3.2769>.
- Ayuningsih, D. (2023) ‘FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU LANSIA TERHADAP PEMANFAATAN POSYANDU LANSIA DI DESA PAGERAJI.pdf’.
- Chamroomsawadi, K. *et al.* (2017) ‘Development and validation of a questionnaire to assess knowledge, threat and coping appraisal, and intention to practice healthy behaviors related to non-communicable diseases in the Thai population’, *Behavioral Sciences*, 7(2), pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.3390/bs7020020>.
- Darmawan, A. (2018) *Epidemiologi Penyakit Menular Dan Penyakit Tidak Menular, Jambi Medical Journal*.
- Duha, S., Utami, T.N. and Rifai, A. (2022) ‘Analisis Faktor Yang Memengaruhi Minat Berkunjung Masyarakat Ke Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular Di UPTD Puskesmas Lahusa Kecamatan Lahusa Kabupaten Nias Selatan’, *Jurnal Kesmas Prima Indonesia*, 3(2), pp. 52–61. Available at: <https://doi.org/10.34012/jkpi.v3i2.2056>.
- Ena, Z. and Djami, S.H. (2021) ‘Peranan Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Personel Bhabinkamtibmas Polres Kupang Kota’, *Among Makarti*, 13(2), pp. 68–77. Available at: <https://doi.org/10.52353/ama.v13i2.198>.
- Fatimah, M. (2022) ‘Protection Motivation Theory (PMT) Teori dan Aplikasi’, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), p. 1145. Available at: <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.2341>.
- Febriani, S. and Sulistiani, H. (2021) ‘Analisis Data Hasil Diagnosa Untuk Klasifikasi Gangguan Kepribadian Menggunakan Algoritma C4.5’, *89Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)*, 2(4), pp. 89–95.

- Gerunggang, P. (2022) *Profil Puskesmas Gerunggang tahun 2022*.
- Hadi, A., Asrori and Rusman (2021) *PENELITIAN KUALITATIF STUDI FENOMENOLOGI, CASE STUDY, GROUNDED THEORY, ETNOGRAFI, BIOGRAFI*.
- Hastuti, A.P. and Mufarokhah, H. (2019) ‘Pengaruh Health Coaching Berbasis Teori Health Belief Model Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi’, *Journal of Islamic Medicine*, 3(2), pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/10.18860/jim.v3i2.8238>.
- Irenius, A, V.K. and Bisung, E. (2023) ‘Ilmu Sosial & Kedokteran Memahami persepsi kesehatan lingkungan dan risiko penyakit tidak menular dalam konteks perKotaan di Ghana’, 317(November 2022), pp. 1–9.
- Kemkes (2020) ‘Penyakit Tidak Menular Kini Ancam Usia Muda’, *Kementerian Kesehatan RI*, p. 1. Available at: <https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>.
- Kemkes (2014) *Pedoman-Umum-Pos-Pembinaan-Terpadu-Penyakit-Tidak-Menular.pdf*.
- Kemkes (2022) ‘Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan’, *Kementerian Kesehatan RI* [Preprint]. Available at: [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/372/bahaya-perokok-pasif](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/372/bahaya-perokok-pasif).
- Kemkes, R. (2019a) *Buku Pintar Kader POSBINDU*. Available at: <https://p2ptm.kemkes.go.id/dokumen-ptm/buku-pintar-kader-Posbindu>.
- Kemkes, R. (2019b) *Petunjuk Teknis Pos Pembinaan Terpadu Posbindu bagi Kader*.
- Maranatha, O.K. *et al.* (2022) ‘Motivasi Mengatur Perilaku Makan dan Kecenderungan Gangguan Makan pada Remaja yang Diet’, 6(2), pp. 18–28.
- Mawaddah, Y. (2020) ‘FAKTOR YANG MEMENGARUHI KUNJUNGAN MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN POSBINDU PENYAKIT TIDAK MENULAR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SINGKIL UTARA TAHUN 2019’, 9(2), pp. 56–66.
- Moleong, L.J. (2020) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. ROSDA.
- Natapradja, S.M. (2022) ‘Faktor Determinan Pemanfaatan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) pada Era Pandemi Covid 19.pdf’.
- Noviati, E. (2021) ‘Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu Ptm)’, *JURNAL KESEHATAN STIKes MUHAMMADIYAH CIAMIS*, 7(2), pp. 8–15. Available at: <https://doi.org/10.52221/jurkes.v7i2.62>.
- Pham, M.D. *et al.* (2023) ‘Artikel Perawatan kesehatan yang hilang pada remaja dari lingkungan sekolah dan masyarakat di Indonesia: studi cross-sectional Machine Translated by Google Artikel’, 13, pp. 1–10.
- Priyoto (2014) *Teori Sikap & Perilaku dalam Kesehatan*. Nuha Medika.
- Puskesmas, D.I. *et al.* (2022) ‘Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan

- Posbindu Penyakit Tidak Menular (Ptm) Oleh Penderita Hipertensi Di Puskesmas Agam Barat Kabupaten Agam Tahun 2022', 1(2), pp. 1–9.
- Rahadjeng, E. and Nurhotimah, E. (2020) 'Evaluasi Pelaksanaan Posbindu Penyakit Tidak Menular (Posbindu Ptm) Di Lingkungan Tempat Tinggal', *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 19(2), pp. 134–147. Available at: <https://doi.org/10.22435/jek.v19i2.3653>.
- Ribeiro, P.V. de M. *et al.* (2019) 'Dietary non-nutrients in the prevention of non-communicable diseases: potentially related mechanisms', *Nutrition*, 66, pp. 22–28. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.nut.2019.03.016>.
- Rino, *et al.* (2020) *PEILAKU ORGANISASI Memahami prilaku Kewargaan Organisasi Untuk Kinerja Unggul*. PT.Refika Aditama.
- Riskerdas, K. (2018) 'Hasil utama riset kesehatan dasar (RISKEDAS)', *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 8(44), pp. 1–200. Available at: <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.
- Riztiardhana, D. and Dewi, T.K. (2013) 'Prediktor Protection Motivation Theory terhadap Perilaku Merokok Wanita Dewasa Awal yang Belum Menikah di Surabaya', *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 02(02), pp. 79–87.
- Rofiqoch, I. (2020) 'Manajemen Deteksi Dini Faktor Resiko Penyakit Tidak Menular ( PTM )', 3(2), pp. 48–54.
- Rogers, B.C. (1902) *FKIP Bimbingan dan Konseling-Universitas Syiah Kuala*.
- Sakinah, T.M. (2023) 'Al-Asalmiya Nursing', 12, pp. 15–24.
- Sari, D.W.R. and Mieke Savitri (2018) 'Faktor-faktor yang berhhubungan dengan pemanfaatan Posbindu penyakit tidak menular (ptm) di wilayah kerja Puskesmas kecamatan setiabudi Kota jakarta selatan tahun 2018', 07(02), pp. 49–56.
- Setianingsih, F. (2023) 'Efektivitas Penyuluhan Kanker Serviks Menggunakan Metode Media Leaflet Dan Media Vidio Terhadap Motivasi Dan Sikap Melakukan Skrining Iva Pada Ibu Tp-Pkk Kab. Sumbawa.Pdf'.
- Soesanto, E. (2022) 'Persepsi Lanjut Usia Dalam Upaya Perawatan Penyakit Hipertensi', *The Indonesian Journal of Health Science*, 14(1), pp. 92–102. Available at: <https://doi.org/10.32528/ijhs.v14i1.7939>.
- Suhendi, P.D.H. (2010) *Perilaku Organisasi*. Cv.Pustaka Setia.
- Sutrisno (2000) *Metodologi Research*. Hadi, Sutrisno. 2000.Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Tunyasitthisundhorn, P., B, S.C. and Pamungkas, R.A. (2021) 'Diabetes & Sindrom Metabolik : Penelitian & Tinjauan Klinis Artikel asli Teori motivasi perlindungan untuk memprediksi niat makan sehat dan aktivitas fisik yang cukup untuk mencegah Diabetes Mellitus pada populasi Thailand : Analisis jalur', 15, pp. 121–127.
- Ulfah, N. (2018) *Motivasi pasien penderita hipertensi yang berobat di Puskesmas*

*pisangan dalam pengendalian hipertensi, UIN Syarif Hidayatullah.*

- Umayana, Haniek Try & Cahyati, W.H. (2019) 'Dukungan keluarga dan tokoh masyarakat terhadap keaktifan penduduk ke Posbindu PTM', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1), pp. 96–101.
- Usman, N. (2021) *Menulis Itu Mudah - Teori dan Aplikasi Penulisan Karya Ilmiah untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Rajawali Pers. Depok.
- Wahjono, S.I. and Surabaya, U.M. (2022) 'Chapter · April 2022', (April).
- WHO (2022a) 'Noncommunicable diseases'. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/noncommunicable-diseases>.
- WHO (2022b) 'Noncommunicable Diseases', *Health in Humanitarian Emergencies: Principles and Practice for Public Health and Healthcare Practitioners*, pp. 460–473. Available at: <https://doi.org/10.1017/9781107477261.032>.
- Yanti, D.E., Perdana, A.A. and Rina, N.O. (2020) 'Health Belief Model: Selfcare Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kalirejo Kabupaten Pesawaran', *Jurnal Dunia Kesmas*, 9(2), pp. 192–205. Available at: <https://doi.org/10.33024/jdk.v9i2.2956>.
- Yuliana, S. *et al.* (2022) 'Persepsi Individu dengan Pemanfaatan Posbindu Pada Penderita Hipertensi', (4), pp. 268–276.
- Zulhairani, S. and Gurning, F.P. (2022) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Posbindu PTM pada Masa Pandemi COVID-19 di Puskesmas Dalu Sepuluh Kecamatan Tanjung Morawa', 1(4), pp. 409–422. Available at: <https://doi.org/10.54259/sehatrakyat.v1i4.1205>.